

Analisis kebutuhan evaluasi pembelajaran tari kreasi kelas IX di SMP Negeri 1 Sapuran

Iki Hayati* & Wahyu Lestari

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*Corresponding Author; Email: ikihayati4577@students.unnes.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk kebutuhan evaluasi pembelajaran tari kreasi di SMP N 1 Sapuran yaitu tujuan evaluasi pembelajaran, metode yang digunakan oleh guru seni budaya dalam mengajar, materi yang diberikan pada siswa, upaya yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran tetap aktif, dan mengetahui faktor-faktor penghambat proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan cara melakukan studi lapangan yaitu observasi ke sekolah SMP N 1 Sapuran kemudian mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada guru seni budaya dan mengolah data tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah evaluasi dilakukan dalam pembelajaran Tari Kreasi. Metode pembelajaran menggunakan: metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas individu. Kendala kebutuhan pada keterbatasan jejaring internet dan kepemilikan kuota pada masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: evaluasi pembelajaran, tari kreasi

Analysis of the needs of evaluation of dance creation learning in class IX of SMP Negeri 1 Sapuran

Abstract

This study aims to find out what is needed for the needs of evaluating creative dance learning at SMP N 1 Sapuran, namely the purpose of learning evaluation, the methods used by arts and culture teachers in teaching, the material given to students, the efforts made by the teacher to keep learning active and knowing the inhibiting factors of the learning process. The method used in this study is a qualitative research method, by conducting field studies, namely observations at the SMP N 1 Sapuran school, and then collecting data by conducting interviews with art and culture teachers and processing the data. The result of this research is the evaluation is carried out in the learning of Creative Dance. The learning method uses the lecture method, the question-and-answer method, and the method of giving individual assignments. Constraints on the need for internet network limitations and quota ownership during the Covid-19 pandemic.

Keywords: learning evaluation, creative dance

Article history

Submitted:

19 December 2021

Accepted:

1 April 2022

Published:

30 April 2022

Citation (APA Style):

Hayati, I., & Lestari, W. (2022). Analisis kebutuhan evaluasi pembelajaran tari kreasi kelas IX di SMP Negeri 1 Sapuran. *Imaji*, 20(1), 88-94. <https://doi.org/10.21831/imaji.v20i1.46200>

PENDAHULUAN

Evaluasi Pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat memuat penilaian dan perbaikan untuk memaksimalkan hasil pembelajaran yang dilakukan. Istilah evaluasi pembelajaran ini sering di sebut dengan ujian, meskipun sangat berkaitan akan tetapi tidak mencakup keseluruhan makna evaluasi pembelajaran yang sebenarnya. Ujian atau tes adalah salah satu jalan yang dapat ditempuh oleh siswa untuk menjalankan proses evaluasi.

Evaluasi Pembelajaran merupakan komponen penting supaya guru dapat mengetahui seberapa aktifnya pembelajaran di kelas. Program dan kegiatan pembelajaran dapat disempurnakan

oleh guru. Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting dan harus dilakukan oleh guru untuk mengetahui keaktifan pembelajaran. Hasil yang di peroleh dapat dijadikan balikan bagi guru dalam memperbaiki program kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah khususnya di jenjang SMP harus mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Apa tujuan evaluasi pembelajaran ? Selain itu dalam mengajar guru harus menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan di ajarkan, banyak metode yang dapat digunakan oleh guru diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, mengerjakan tugas, metode mengamati dan masih banyak lagi. Apa itu metode pembelajaran? Apa saja metode yang digunakan untuk pembelajaran di SMP N 1 Sapuran? Bagaimana metode yang dilakukan?

Dalam pembelajaran dikelas khususnya pembelajaran tentang tari kreasi di SMP N 1 Sapuran ini masih dalam keadaan daring sehingga guru dalam melakukan pembelajaran lebih kreatif lagi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Salah satu materi yang diberikan pada kelas IX ini adalah tari kreasi, dimana siswa dapat mengetahui pengertian dan seputar tari kreasi. Apa itu tari kreasi? Pada zaman sekarang ini banyak siswa yang tidak mengetahui kebudayaan sendiri sehingga dalam pembelajaran seni budaya ini khususnya pembelajaran tari siswa dapat mengetahui dan mengidentifikasi tari kreasi dan materi tentang tari kreasi sehingga siswa dapat mempraktikanya dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa.

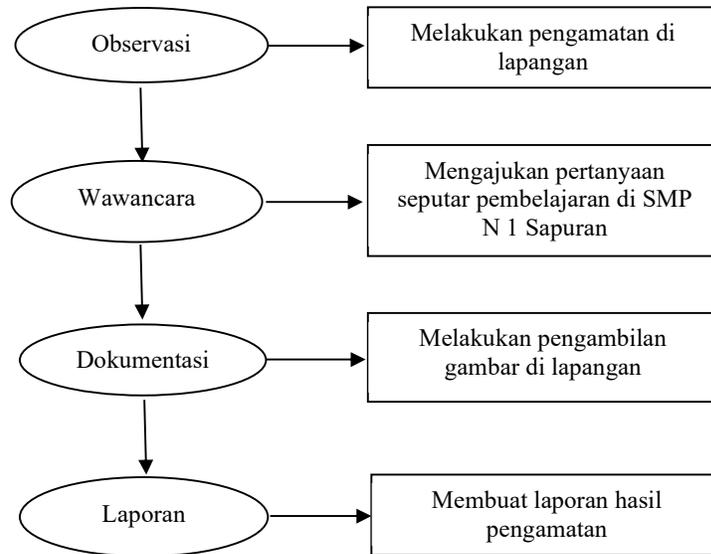
Tujuan pembelajaran ini agar siswa mempunyai kemampuan agar siswa dapat memahami seberapa pentingnya seni budaya, siswa juga dapat mengapresiasi seni, agar siswa dapat menampilkan sikap kreativitas. (Rakanita Dyah Ayu K, 2013, p. 2). Proses pembelajaran mengikuti mekanisme yang telah dibuat dalam RPP. Pembelajaran yang sudah di susun dan dilaksanakan dengan baik akan membuahkan hasil yang maksimal. Selain itu guru juga harus menyertakan timbal balik untuk memenuhi proses pembelajaran mengajar. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMP N 1 Sapuran ini adalah kurikulum 13.

Kurikulum adalah suatu rencana untuk memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan pembelajaran. (Li & Teori, 2013, p. 9) Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum biasanya dibedakan antara kurikulum sebagai rencana dengan kurikulum yang fungsional. Kurikulum 2013 mempunyai empat kompetensi inti (KI) yang berisi tujuan dari proses pembelajaran. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Tujuan kurikulum 2013 adalah memberikan ilmu pengetahuan secara utuh kepada seluruh peserta didik di Indonesia. Kurikulum ini menitik beratkan keaktifan siswa untuk menemukan konsep belajarnya sendiri, sedangkan guru atau pengajar hanyalah sebagai fasilitator.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan mengacu pada permasalahan pembelajaran di SMP N 1 Sapuran. Metode penelitian kualitatif dapat dilaksanakan melalui dua saluran yaitu studi pustaka dan studi lapangan. (Darmalaksana, 2020, p. 3). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (Deviana, 2018, p. 49) Penelitian ini dilakukan dengan cara studi lapangan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.



Gambar 1. Prosedur penelitian

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung ke lapangan dengan tujuan agar dapat memperoleh data dan informasi terhadap objek sasaran. Peneliti langsung melakukan observasi ke sekretariat dan tempat latihan para peserta didik.

Wawancara dilakukan dan diajukan kepada pihak-pihak yang dianggap sangat memahami apa yang menjadi objek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman instrumen wawancara tertulis yang berisikan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada informan. Wawancara terstruktur dalam penelitian ini pertama ditujukan untuk pimpinan sanggar. Wawancara tidak terstruktur ini bersifat lebih terbuka, lebih luwes, wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas, karena wawancara yang dilakukan secara alamiah untuk dapat menggali ide dan informasi secara terbuka. Dalam wawancara ini pertanyaan yang diajukan oleh penulis pada guru yaitu sebagai berikut:

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah saat ini pembelajaran sudah dengan tatap muka?
2.	Media apa saja yang digunakan untuk pembelajaran?
3.	Kendala apa saja yang di hadapi saat pembelajaran?
4.	Apakah Ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melakukan pembelajaran
5.	Bagaimana usaha ibu untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
6.	Apakah Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?
7.	Apakah Ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
8.	Apakah Ibu selalu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran?
9.	Apakah yang Ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
10.	Apakah Ibu mengampu ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat siswa
11.	Bagaimana kiat Ibu untuk mengembangkan materi pembelajaran yang disajikan di kelas?
12.	Apakah acuan yang Ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
13.	Apakah materi pembelajaran yang Ibu pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas ibu?
14.	Apakah sumber pembelajaran yang Ibu gunakan dalam mengajar?

Dokumentasi ialah merupakan sumber yang digunakan untuk melengkapi data, baik berupa sumber tertulis, video, gambar, dan bisa juga berupa karya – karya yang semuanya itu dapat memberikan informasi dan mendukung bagi proses penelitian. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi melalui dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang dilakukan ialah dokumen yang relevan dengan penelitian, diantaranya ialah foto berupa foto sekolah, foto ruang kelas, ruang musik, gazebo, serta foto bersama dengan guru seni budaya SMP N 1 Sapuran. Pengamatan atau observasi ke sekolah dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Studi observasional adalah desain studi analitik dimana peneliti mengamati dan menganalisis permasalahan. Setelah melakukan pengamatan penulis melakukan wawancara atau proses memperoleh keterangan dari narasumber guru Seni Budaya yaitu ibu Retna Palupi, A.Md kemudian mengumpulkan data yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh penulis. Cara mengumpulkan data penulis memberikan beberapa pertanyaan pada guru seni budaya kemudian merekam jawaban dari guru menggunakan handphone.

Subjek penelitian adalah siswa SMP N 1 Sapuran kelas IX, peneliti menjadikan subjek penelitian ini dengan pertimbangan bagaimana evaluasi pembelajaran dengan materi tari kreasi secara daring di masa pandemi COVID-19.

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP N 1 Sapuran bertempat di Jl. Purworejo KM 2 Sapuran, Pecekelan, Kec. Sapuran, Kab. Wonosobo, Prov. Jawa Tengah. Waktu yang dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal guru seni budaya yaitu pada tanggal 25, September 2021. Selain itu pihak yang membantu adalah wakil dekan FBS UNNES untuk membantu membuat surat izin observasi ke sekolah agar dapat melakukan wawancara, serta anggota TU SMP N 1 Sapuran yang telah menerima surat izin observasi dan ibu Retna Palupi, A.Md selaku guru Seni Budaya. Data dokumentasi berupa foto yang diambil penulis yaitu foto sekolah (lobi, gapura, dan ruang kelas IX SMP N 1 Sapuran), foto bersama dengan guru seni budaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan siswa yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Sedangkan tujuan khusus evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan jenis evaluasi pembelajaran itu sendiri, seperti evaluasi perencanaan dan pengembangan, evaluasi monitoring, evaluasi dampak, evaluasi efisiensi-ekonomis, dan evaluasi program komprehensif.(Zaenal, 2016, p. 22). Dimasa pandemi COVID-19 guru seni budaya melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP dan silabus kelas IX dan memberi materi yang telah ditentukan mengenai tari kreasi. Dalam melakukan pembelajaran SMP N 1 Sapuran telah melakukan evaluasi secara daring, artinya melalui media WA dan aplikasi lainnya. Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang sangat besar seperti keterbatasan interaksi secara langsung dan sangat berdampak pada pembelajaran tari.(Subandi, 2019, p. 1) Dengan adanya guru seni budaya yang dapat melakukan pembelajaran dengan baik maka tujuan evaluasi pembelajaran khususnya kelas IX terlaksana dengan baik.

Peran guru dalam memilih strategi harus tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Menurut David strategi adalah metode perencanaan atau interaksi guru dan siswa dalam kegiatan yang dirancang untuk belajar mengajar.(Subandi, 2019, p. 2) Metode adalah cara untuk mencapai suatu tujuan. Bahwa perlu adanya perencanaan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai salah satunya seorang guru perlu mengetahui bahwa kemampuan peserta didik dalam bidang seni tari berbeda-beda.(Suwaji, 2014, p. 2) Karena pembelajaran di SMP N 1 Sapuran ini dalam keadaan daring sehingga metode yang digunakan oleh guru juga menyesuaikan keadaan siswa yang masih jauh dari tatapa guru, yaitu metode ceramah, tanya jawab, mengamati dan mengerjakan tugas. Metode ceramah yaitu guru melakukan penjelasan atau ceramah melalui media WA dan zoom mengenai tari kreasi. Selain itu guru melakukan sesi tanya jawab pada siswa jika siswa belum mengerti tentang materi yang telah di berikan maka siswa dapat bertanya melalui WA group atau zoom tersebut. Setelah materi telah di berikan siswa diminta untuk mengamati materi atau objek yang diberikan oleh guru dan akan di berikan soal atau tugas untuk siswa untuk mengevaluasi jalanya pembelajaran yang telah dilakukan.

SMP N 1 Sapuran dalam pembelajarannya belum tatap muka karena belum ada edaran surat dari pemerintah sehingga masih daring dengan di bantu menggunakan media WAG untuk pembelajaran berlangsung. Dalam melaksanakan pembelajaran tentu terdapat kendala yang di alami

diantaranya yaitu dengan kondisi siswa yang tempatnya di pedesaan sehingga kesulitan dalam mengikuti pelajaran karena sinyal yang tidak stabil sehingga beberapa siswa terlambat dalam proses pembelajaran namun beberapa siswa yang rumahnya dekat dengan kota mereka akan melakukan pembelajaran secara lancar. Guru di sekolah ini selalu mempersiapkan (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran guna mencapai pembelajaran maksimal. Usaha yang dilakukan gurupun bermacam-macam agar kelas tetap kondusif saat pembelajaran berlangsung. Guru akan menunggu siswa yang kesulitan sinyal sehingga tidak ada yang terlambat dalam memberikan materi. Setiap pembelajaran berakhir guru selalu menyiapkan soal evaluasi untuk siswa dengan tujuan akan memperbaiki pembelajaran sehingga pertemuan berikutnya akan lebih baik.

Materi seni budaya kelas IX ini adalah tentang tari kreasi. Menurut buku seni budaya kelas IX yang diterbitkan kemendikbud Tari kreasi adalah jenis tari yang koreografinya masih mengacu pada tari tradisional atau pengembangan dari pola-pola tari yang sudah ada. Materi yang diberikan pada siswa kelas IX yaitu tari kreasi.

SMP N 1 Sapuran menggunakan kurikulum 13 dalam proses pembelajaran. Kurikulum 13 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran. Kurikulum 13 adalah lanjutan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) yang sebelumnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah di coba pada tahun 2004.

Dalam melakukan sebuah pembelajaran guru harus melakukan langkah sesuai RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. (TEMATIK, n.d., p. 3) Tujuan dibuatnya RPP ini diantaranya yaitu mempermudah guru dalam mengajar peserta didik, memperlancar pembelajaran dan waktu dapat digunakan dengan efektif, meningkatkan hasil proses belajar mengajar, selain itu juga dapat memberi kesempatan pada peserta didik untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik. Dapat menyesuaikan sarana dan prasarana di sekolah yang di tempati.

Langkah-langkah pembelajaran tari kreasi di SMP N 1 Sapuran yaitu, pada bagian orientasi terdapat salam pembuka. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan menggunakan media WAG dengan menggunakan kata-kata agar siswa juga membangkitkan suasana semangat. Setelah itu guru mengabsen siswa dengan cara list pada WAG, di sekolah ini tidak menggunakan google form karena terdapat beberapa siswa tidak dapat membuka internet dengan baik sehingga siswa hanya list pada grub WA. Kemudian pada bagian apresiasi guru mengingatkan kembali materi-materi yang telah di berikan minggu lalu, dengan cara menanyakan apakah masih ingat pembelajaran sebelumnya dan siswa akan menjawab topik apa yang telah dipelajarinya. Setelah itu guru menjelaskann tujuan belajar kemudian guru mengaitkan tari kreasi dengan kehidupan peserta didik.

Dalam mengamati guru mengirimkan video tari kreasi yang ditentukan oleh guru tersebut, kemudian peserta didik memberi tanggapan tentang tari kreasi tersebut. Peserta didik diminta untuk membaca bahan ajar yang dibagikan dalam Whatsapp Grup. Guru juga menjelaskan tentang jenis tari kreasi dan contohnya, dan akan di berikan video kemudian peserta didik mengamati keunikan gerak tari kreasi. Setelah itu melakukan kolaborasi antara siswa dan guru dengan mendiskusikan tentang keunikan dan unsur tari kreasi. Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya. Guru menanggapi hasil presentasi yang telah dilakukan peserta didik.

Rencana pembelajaran di SMP N 1 Sapuran ini adalah salah satu pilihan metode belajar mengajar daring. Tujuan pembelajaran dalam materi tari kreasi ini adalah menjelaskan tari kreasi sesuai dengan konsep, menentukan jenis gaya tari kreasi sesuai dengan konsep, merancang pola lantai tari kreasi dengan benar, membedakan iringan tari kreasi dengan benar.

Siswa dapat mengetahui dan mengidentifikasi Tari Kreasi dan Unsur Pendukung Tari Kreasi. Dalam proses pembelajaran ini guru memberikan materi mengacu pada buku pegangan siswa berupa LKS yang di dalamnya memuat semua materi tari kreasi kelas IX, sehingga siswa dirumah dapat belajar lebih mendalam melalui buku yang telah diberikan oleh guru. Dalam memberikan penilaian pada siswa, guru memberikan soal evaluasi yang telah disiapkan kemudian siswa menjawab soal dan

akan di koreksi oleh guru. Selain teori guru juga meminta kepada siswanya agar mempraktikkan hasil belajarnya berupa gerak tari kreasi yang telah di ajarkan sehingga guru dapat mengetahui kemampuan kreatifitas masing-masing siswa. Selain dalam pembelajaran guru seni budaya juga mengajarkan ekstrakurikuler tari, namun karena masih pandemi COVID-19 guru menunda kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Mengapa guru menerapkan atau memberikan ekstrakurikuler tari pada siswa? Tujuan utamanya bukan mendidik siswa agar pandai menari namun namun mengembangkan ranah efektif dan psikomotorik pada siswa dan menanamkan nilai budaya pada siswa melalui media seni.(Arisyanto et al., 2018, p. 6).

Dalam pembelajaran guru selalu berusaha agar siswa tetap aktif walaupun mereka tidak tatp muka, usaha yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan pada siswa agar mereka selalu penasaran sehingga kelas dapat berlangsung dengan aktif.

Terdapat faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. “Hambatan Perkembangan Belajar” adalah suatu istilah umum yang berkenaan dengan hambatan pada kelompok heterogen yang benar-benar hambatan, solusi dan harapan.(Anugrahana, 2020, p. 283). Salah satu penghambat pembelajaran di SMP N 1 Sapuran adalah kurangnya jaringan yang berada di desa, karena siswa yang rumahnya di plosok akan kesulitan dalam menerima materi sehingga proses evaluasi pembelajarapun sedikit terganggu. Selain sinyal yang kurang mendukung juga terdapat beberapa siswa yang terkendala pada kuota internet. Solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan memberikan bantuan kuota untuk para siswanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh di SMP N 1 Sapuran mempunyai tujuan evaluasi pembelajaran sebagai pengukuran keaktifan dalam suatu pembelajaran yang menyangkut tentang materi yang di berikan oleh guru seni budaya yaitu tentang Tari Kreasi. Dalam pembelajaran SMP N 1 Sapuran ini sudah memanfaatkan fasilitas mengajar dengan maksimal dan mudah untuk diikuti oleh siswa. Dalam mencapai tujuan tersebut guru seni budaya menggunakan beberapa metode yang digunakan untuk diajarkan kepada siswa, diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode memahami dan mengerjakan tugas individu sebagai evaluasi pembelajaran. Diharapkan guru seni budaya tetap menggunakan strategi belajar yang menarik agar siswa tidak bosan. Dalam suatu pembelajaran tari kreasi terdapat beberapa faktor penghambat diantaranya faktor pandemi COVID-19, kurangnya jaringan, dan kuota terbatas sehingga proses evaluasi pembelajaran sedikit terganggu. Diharapkan kepala sekolah SMP N 1 Sapuran tetap memberikan bantuan kuota kepada siswa agar proses pembelajaran secara daring dapat berjalan dengan lancar. Di sarankan pula siswa SMP N 1 Sapuran ini tetap aktif dan mematuhi aturan yang ada sehingga proses belajar dapat dapat berjalan dengan baik dan mewujudkan tujuan evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan harapan: Pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 oleh guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3>
- Arisyanto, P., Sundari, R. S., & Untari, M. F. A. (2018). Pembelajaran ekstrakurikuler tari untuk penanaman karakter bagi siswa SD Negeri Gayamsari 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.30870/jpks.v3i1.4062>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-print digital library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Deviana, T. (2018). Analisis kebutuhan pengembangan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal kabupaten Tulungagung untuk Kelas V SD tema bangsa sebagai bangsa Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v6i1.5902>
- Ii, B. A. B., & Teori, A. K. (2013). Pengertian Kurikulum 2013. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- Rakanita Dyah Ayu K, M. (2013). Pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Batangan kabupaten Pati. *Jurnal Seni Tari*, 2(1), 15
- Subandi, P. E. S. (2019). UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. *Computers in Human Behavior*,

- 63(May), 9–57
- Suwaji, S. (2014). Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kreasi tari di kelas 8H SMP Negeri 1 Taman melalui metode drill. *Jurnal Seni Tari*, 3(1), 1–8.
- TEMATIK*. (n.d.).
- Zaenal, A. (2016). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya